

## EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BATAM

Riza Khusniah<sup>1\*</sup>, Nanik Lestari<sup>2</sup>, Ria Anggraeni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Batam

\*Korespondensi: [rereriza@polibatam.ac.id](mailto:rereriza@polibatam.ac.id)

### Abstrak

Riset ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai implementasi metode *Problem Based Learning* (PBL) pada mata kuliah Akuntansi Biaya jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Data riset berupa data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang penyebarannya melalui *link google form*. Kuesioner mengulas tentang efektifitas penerapan metode pembelajaran PBL untuk meningkatkan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa dalam mengerjakan kasus secara berkelompok. Sampel sebanyak 61 responden yang merupakan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah akuntansi biaya. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif. Adapun hasil riset: Pertama, implementasi PBL merupakan kerjasama serta kolaborasi antara jurusan manajemen bisnis, jurusan mesin dan jurusan elektro dan informatika. Hasil kolaborasi tersebut diperoleh 31 produk yang dijadikan sebagai objek pelaksanaan PBL dengan *output* berupa Harga Pokok Produksi (HPP) objek tersebut. Pelaksanaan PBL ini diikuti 61 orang mahasiswa dan 15 orang dosen. Kedua, sebanyak 96% mahasiswa menyatakan bahwa metode pembelajaran PBL sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan *hardskill* dan *softskill*.

**Kata kunci:** : *Problem Based Learning* (PBL); Akuntansi Biaya; Harga Pokok Produksi (HPP)

### Abstract

*This study provides empirical evidence regarding the implementation of the Problem Based Learning (PBL) method in the Cost Accounting course, majoring in Business Management, Politeknik Negeri Batam. This research used primary data and data collection techniques using a questionnaire which is distributed via google form. The questionnaire reviews the effectiveness of the PBL method in improving students' hard skills and soft skills in a group work. The sample 61 respondents were students who had taken cost accounting subject. By using descriptive analysis, the results follows: the implementation of PBL is a collaboration of all department. The collaboration obtained 31 products that were used as objects of PBL implementation with the output in the form of Cost of Production. The PBL implementation was attended by 61 students and 15 lecturers. 96% of students stated that the PBL method was very effective in improving their hard skills and soft skills.*

**Keywords:** *Problem Based Learning (PBL); Cost Accounting; Cost of Goods Manufactured (HPP).*

## PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Batam merupakan salah satu perguruan tinggi diploma atau vokasi, terdapat empat jurusan antara lain: Manajemen Bisnis, Teknik Elektronika, Teknik Informatika, dan Teknik Mesin. Terdapat tiga program studi di Jurusan Manajemen Bisnis antara lain: Akuntansi, Akuntansi Manajerial dan Administrasi Bisnis. Salah satu ciri khas kurikulum pendidikan diploma menuturkan bahwa komponen praktikum (laboratorium) lebih mendominasi dibandingkan dengan teori.

Selanjutnya, lulusan dari pendidikan diploma wajib memiliki kompetensi sesuai dengan Standar Kerangka Nasional Indonesia (SKKNI). Dalam rangka melaksanakan kurikulum berbasis SKKNI dan dominasi praktikum tersebut maka, memerlukan modul guna memberikan pemahaman yang komprehensif kepada mahasiswa.

Menurut Perpres No.8 Tahun 2012 bahwa “Standar Kerangka Nasional Indonesia (SKKNI) bahwa lulusan diploma III/IV mempunyai kemampuan level 5/6 diantaranya: pertama, mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. Kedua, mampu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu mengformulasikan penyelesaian masalah prosedural”. Guna mencapai lulusan yang berstandar KKNi tersebut maka jurusan manajemen bisnis khususnya program studi Akuntansi mengimplementasikan dalam kurikulum berbasis SKKNI dengan level lima atau enam.

Salah satu bentuk implementasi dari kurikulum berbasis SKKNI tersebut di prodi Akuntansi dituangkan dalam bentuk mata kuliah atau bidang Akuntansi Biaya. Capaian pembelajaran dari mata kuliah akuntansi biaya menyebutkan bahwa mahasiswa mampu mengetahui, menganalisis dan menghitung harga pokok produksi (HPP) suatu produk serta kapabel memahami konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu baik secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara komperhensif, serta mampu merumuskan penyelesaian masalah prosedural. Guna mewujudkan capain pembelajaran tersebut, maka implementasi sistem pembelajaran untuk akuntansi biaya menggunakan dua metode yaitu dengan cara tatap muka untuk teori dan Problem Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah untuk praktikum proses perhitungan harga pokok produksi.

Menurut Widodo (2002) menjumpai “bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat merangsang mahasiswa mengembangkan berpikir kritis sehingga meningkatkan kemampuan diri mahasiswa dalam melakukan belajar mandiri”. Hasil riset tersebut diperkuat oleh Simone (2008) yang menyatakan “bahwa peserta dalam pembelajaran berbasis masalah (PBL) lebih baik dalam mengendalikan permasalahan pokok serta menyelesaikan persoalan dengan menggunakan sumber daya yang berbeda”. Yeatts (2005) menuturkan bahwa metode pembelajaran PBL memiliki beberapa kelebihan antara lain: pertama, mahasiswa mampu menafsirkan dan menguji hasil pengamatan. Kedua, membentuk mahasiswa dalam mendesain suatu penemuan. Ketiga, menyelesaikan masalah yang dihadapi secara realistis. Keempat, melakukan identifikasi dan pemeriksaan. Terakhir, berpikir serta bertindak kreatif.

Panen, Mustafa dan Sekarwahyu (2001) menyatakan bahwa metode pembelajaran PBL memberikan keleluasaan kepada mahasiswa dalam proses belajar. Selanjutnya, implementasi PBL mahasiswa diharapkan untuk terlibat langsung proses riset yang mengharuskan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk menemukan solusi

masalah tersebut. Riset Wahyuningsih (2005) mengutarakan bahwa implementasi pembelajaran PBL dapat menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa atau siswa. Riset Sumarsono (2006) menunjukkan implementasi Problem Based Instruction pada proses belajar mengajar dapat meningkatkan kompetensi serta pola pikir mahasiswa atau siswa dalam mencari atau memberikan solusi suatu masalah dengan keterlibatan langsung proses tersebut. Hasil tersebut diperkuat Rusmiyati (2007) bahwa terjadinya peningkatan persentase kemampuan kompetensi proses sains, serta pemahaman materi serta sikap ilmiah melalui implementasi PBL.

Riset Wafroturrohmah dan Suyatmini (2013) menemukan bahwa dengan proses konstruktif metode PBL dapat menumbuhkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa dibidang akuntansi perpajakan jurusan pendidikan akuntansi, selain itu metode PBL juga berdampak positif terhadap perilaku dosen, suasana kelas serta perilaku mahasiswa. Hasil riset tersebut diperkuat Pujiati, Bangun dan Putri (2017) meneliti tentang implementasi model PBL dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi akuntansi. Hasilnya menunjukkan bahwa model PBL dalam bidang akuntansi keuangan menengah I mampu meningkatkan keahlian akuntansi, dengan ditandai adanya peningkatan kemampuan kompetensi akuntansi dari satu proses atau siklus ke siklus yang lain.

Berdasarkan hasil riset terdahulu seperti Pujiati, Bangun dan Putri (2017), Wafroturrohmah dan Suyatmini (2013), Wahyuningsih (2005) dan Rusmiyati (2007) bahwa metode pembelajaran *problem-based learning* (PBL) dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa. Selain itu juga adanya peningkatan penguasaan keterampilan, mengembangkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah yang ada dengan sikap yang ilmiah. Dengan berasumsi hasil riset terdahulu tersebut penulis akan menguji kembali mengenai dampak penerapan metode PBL dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang akuntansi pada jurusan manajemen bisnis di Politeknik Negeri Batam.

PBL dilaksanakan dengan bekerja sama dengan program studi lain di lingkungan Politeknik Negeri Batam seperti program studi Elektro, Elektronika Manufaktur, dan Mesin. Pelaksanaan PBL pada program-program studi tersebut akan menghasilkan produk-produk elektronika yang siap untuk dijual di pasar. Dalam hal pemasaran produk, program studi tersebut memiliki kendala dalam menghitung harga jual produk yang akan di jual atau kesulitan untuk menentukan harga pokok penjualan. Perhitungan Harga Pokok Produksi dan penjualan merupakan salah satu kompetensi dari mata kuliah Akuntansi Biaya di jurusan Manajemen Bisnis. Sedangkan produk yang dihasilkan dari program studi teknik tersebut terdapat 31 produk. Dengan menggunakan objek produk dari ketiga program studi tersebut, maka riset ini dilakukan guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Diharapkan dengan strategi metode PBL dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dan penjualan pada mata kuliah akuntansi biaya. Selanjutnya, topik riset ini sejalan dengan salah renstra pada KKT Akuntansi dan Auditing tahun 2020 yang menyebutkan *Applied Science and Education* dengan sub-topik *Education Pola in Teaching Accounting*.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan kajian hasil riset terdahulu yang relevan selanjutnya dapat dirumuskan masalah riset ini yaitu pertama, belum optimalnya kompetensi akuntansi mahasiswa diduga karena dosen belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Kedua, apakah metode pembelajaran *problem-based learning* dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis.

Riset ini bertujuan memberikan bukti empiris dan untuk mengetahui metode pembelajaran yang tepat untuk akuntansi biaya dan menguji apakah metode *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis pada mata kuliah Akuntansi Biaya. Kedua, mahasiswa diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan untuk saling bekerja sama dalam memecahkan suatu problem dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kerjasama dalam kelompok, diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga kompetensi akuntansi mahasiswa dapat meningkat.

## METODE PENELITIAN

Data primer digunakan dalam riset ini dengan metode survey melalui penyebaran kuesioner ke responden. Responden merupakan mahasiswa aktif Diploma Tiga (D3) Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Pada tahun 2018 jurusan manajemen bisnis mempunyai 1165 orang mahasiswa yang aktif baik kelas reguler maupun karyawan. Kriteria sampel dipilih secara *non-probabilitas* atau *non-random* yaitu mahasiswa yang telah atau sedang mengambil mata akuntansi biaya.

Untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode untuk pengumpulan data untuk mengukur seberapa efektif penerapan PBL pada proses pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya. Pendistribusian atau penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Juli 2021 dan September 2021. Pendistribusian kuesioner melalui penyebaran kuesioner dengan pengisian *link google form*. Metode penyebaran ini dilakukan karena kondisi pandemic Covid 19. Apabila data sudah terkumpul selanjutnya dilakukan tabulasi dan hanya data yang telah memenuhi kriteria saja yang dilakukan proses berikutnya.

Kuesioner penelitian ini mengulas tentang efektifitas pelaksanaan PBL pada mata kuliah akuntansi biaya yang terdiri dari 13 jenis pertanyaan. Kriteria responden yaitu mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan akuntansi biaya dengan metode PBL.

Teknik pengolahan data menggunakan analisis deskriptif, guna menggambarkan hasil observasi dari implementasi pembelajaran dengan metode PBL. Selanjutnya hasil riset dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk menarik suatu kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian adalah mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam program studi D3 Akuntansi yang dijadikan objek dalam penelitian ini. Responden mengisi kuesioner melalui *link google form*.

Perkuliahan semester Ganjil 2020/2021 Politeknik Negeri Batam dimulai pada tanggal 21 September 2020 yang semula direncanakan bulan Agustus ditunda. Terkait dengan penundaan perkuliahan tersebut maka berdampak pada desain atau metode riset ini yang semula menggunakan desain eksperimen berupa tindakan kelas tidak jadi dilaksanakan dikarenakan keterbatasan waktu dan pelaporan. Maka solusinya riset ini akan menjelaskan efektifitas pelaksanaan perkuliahan menggunakan metode PBL pada mata kuliah Akuntansi Biaya.

Topik pelaksanaan PBL pada mata kuliah Akuntansi Biaya yaitu sesuai dengan capaian pembelajaran yang berupa perhitungan harga pokok produksi (HPP) dengan metode job order costing. PBL dilaksanakan selama 5 (lima) minggu perkuliahan sesuai dengan kontrak kuliah maupun rencana pembelajaran semester (RPS), dan diikuti oleh dua kelas reguler pagi semester 3 sebanyak 53 mahasiswa dan dua kelas malam semester 3 sebanyak 63 mahasiswa. PBL bertujuan memberikan studi kasus/praktikum langsung kepada mahasiswa terkait perhitungan HPP. Yang menjadi studi kasus pada praktikum adalah produk yang dihasilkan oleh laboratorium dari jurusan Teknik Elektro, Teknik Elektronika Manufaktur, dan Teknik Mesin yang telah menghasilkan 31 (tiga puluh satu) produk. Beberapa produk yang telah dihasilkan tersebut sudah berhasil dipasarkan dan mendapat pelanggan, namun program studi Teknik tersebut mengalami kesulitan dalam menentukan harga jualnya. Oleh karena itu melalui kolaborasi pembelajaran PBL lintas jurusan ini diharapkan dapat memberikan solusi permasalahan tersebut.

Implementasi PBL dibentuk kelompok sebanyak 31 sesuai dengan produk yang telah dihasilkan. Anggota kelompok merupakan kombinasi dari dua kelas dan masing - masing kelompok ada PIC (*person in charge*) begitu juga untuk PIC dosen. Untuk lebih detailnya disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Kelompok PBL Akuntansi Biaya**

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nama Produk Yang Akan Dijadikan Project
1	3111911022	Resa Apriani	Resistor
2	3111911005	Ian Sentia	Case Telephone Wireless
3	3111911029	Theresia Kafelia Meme	Lensa Kontak
4	3111911054	Sindy Apriyulianti	Penjualan Pintu, Kusen Dan Jendela
5	3111911027	Zalfa Nur Halizah	SCANNER
6	3111911057	Aprilia Rumaisha Fadra	Minisensor Elektronik
7	3111911017	Azzah Afifah El-Haq	Ink Catridge / Printer
8	3111911032	Toman Susiyanti Sinaga	Pengolahan Buah-Buahan
9	3111211012	Salma Priscilia	Manufacturing Of Printed Circuit Board Assembly for Distributed Control System
10	3111911023	Deslina Br Pasaribu	Wayer
11	3111911051	Nurul Fadilla	Harness Wire
12	3111911024	Ayu Rahma Faradilla	Pad Lock
13	3111911033	Septi Nanofitasari	LASER PROBE

**Dilanjutkan**

### Lanjutan Tabel 1 Kelompok PBL Akuntansi Biaya

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nama Produk Yang Akan Dijadikan Project
14	3111911007	Dede Noviyanti	Sensor Elektronik
15	3111911059	Firlana Roifa A	Sensor
16	3111911030	Suyumi Riris Bakara	Capacitor
17	3111911034	Olga Oktafany	Softlens (Kontak Lensa)
18	3111911019	Muliyani Hajar Aswati	Personal Steam Inhaler
19	3111911016	Dara Amalia	Wire Harness
20	3111911042	Desna Tesselonika A	FOLG
21	3111911050	Juwita Sihotang	Miniature Circuit Breaker (MCB)
22	3111911009	Siska Frandika Bakkara	Sensor Mobil
23	3111911045	Veronica Yuliyanti S	Led Linear Lights
24	3111911041	Desi Artini S	Besi
25	3111911037	Lis Kholifah	Fisihing Rod
26	3111911006	Wiwin Cikita Simangunsong	Sensor
27	3111911011	Resa Apriani	Kabel
28	3111911047	Lisa Nurhayati	Harness Wire
29	3111911001	Yusuf Sianturi	NCR - Printer
30	3111911043	Eva Ria S	Wiring Harness

Sumber: Peneliti, 2024

Berikut ini merupakan karakteristik responden yang telah mengikuti perkuliahan akuntansi biaya pada semester ganjil 2020/2021. Total responden yang telah dikumpulkan penulis sebanyak 61 orang yang terdiri dari 2 orang (3%) berjenis kelamin laki - laki dan 59 orang (97%) berjenis kelamin perempuan (Gambar 1). Komposisi tersebut sesuai dengan jurusan manajemen bisnis khususnya prodi Akuntansi yang didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan.



**Gambar 1. Karakteristik Gender Responden**

Sumber: Data Diolah, 2024

Riset ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan instrument riset berupa kuesioner. Penyebaran kuesioner melalui *google form*. Kriteria responden yang mengisi keusioner dalam riset ini telah mengikuti PBL pada matakuliah Akuntansi Biaya. Daftar pertanyaan kuesioner terdiri dari 13 pertanyaan yaitu efektifitas PBL dalam menambah informasi dan wawasan mahasiswa, efektifitas cara yang digunakan instruktur dalam menerapkan PBL dalam menambah ilmu dan pengalaman pembelajaran oleh mahasiswa, efektifitas materi pembelajaran teori yang disiapkan oleh instruktur untuk menunjang proses PBL, efektifitas PBL untuk mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, efektifitas PBL

dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah, efektifitas PBL dalam mengembangkan keterampilan penelitian, menulis, komunikasi antar mahasiswa, mengasah kemampuan pemahaman praktik akuntansi, berpikir kritis, dan pemahaman etika professional dalam bekerja. Adapun skala jawaban kuesioner adalah 1 sampai dengan 4, yang bermakna 1 sangat tidak efektif dan 4 adalah sangat efektif. Berikut ini penjelasan dan respon tersebut.

Pertama, seberapa efektif metode project-based learning membantu mahasiswa dalam menambah informasi dan wawasan akuntansi biaya. Berdasarkan gambar 2. sebanyak 43% responden (26 orang) merasa PBL dapat membantu mereka dalam menambah informasi dan wawasan akuntansi biaya, 51% responden (31 orang) merasa cukup efektif, dan 6% responden (4 orang) merasa kurang efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan responden sebanyak 96% mahasiswa merasa memperoleh tambahan informasi dan wawasan terkait bidang ilmu akuntansi biaya melalui pembelajaran PBL.

Pertanyaan kedua “seberapa efektif cara yang digunakan dan di fasilitasi oleh instruktur dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman dari proses pembelajaran”. Hasilnya bahwa 24 responden merasa PBL sangat efektif dalam menggali ilmu dan mendapatkan pengalaman belajar secara nyata di lingkungan kampus, sebanyak 33 orang menjawab cukup efektif, dan 4 orang merasa kurang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 93% responden merasa mendapatkan ilmu dan pengalaman selama proses pembelajaran melalui metode PBL.

Pertanyaan ketiga “Seberapa bergunakah materi project-based learning yang diberikan dalam membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi biaya”. Hasilnya, bahwa 58 responden (95%) merasa materi PBL yang berikan oleh tim pengajar sangat efektif dalam mengembangkan pemahaman konsep dasar akuntansi biaya guna pengerjaan problem atau project. Sedangkan hanya 5% responden yang merasa kurang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengemasan materi yang baik akan memudahkan mahasiswa belajar secara mandiri ketika mengerjakan tugas PBL yang diberikan oleh pengajar.

Pertanyaan keempat “Seberapa efektif metode problem-based learning dalam memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif pada materi pembelajaran”. Hasilnya, bahwa sebanyak 58 orang (95%) responden merasa metode PBL sangat efektif untuk mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Pertanyaan kelima terkait “Seberapa efektif metode PBL dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah”. Hasilnya, bahwa sebanyak 98% responden (60 orang) menyatakan bahwa melalui metode pembelajaran PBL, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan identifikasi masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini baik karena kemampuan mengidentifikasi masalah merupakan softskill yang wajib dimiliki oleh mahasiswa.

Pertanyaan keenam terkait “seberapa efektif metode PBL dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah”. Hasilnya, bahwa sebanyak 98% responden (60 orang) menyatakan bahwa melalui metode

pembelajaran PBL, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini baik karena kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah merupakan softskill yang wajib dimiliki oleh mahasiswa ketika mereka bekerja di perusahaan.

Pertanyaan ketujuh terkait “seberapa efektif metode PBL dalam mengembangkan keterampilan penelitian mahasiswa”. Hasilnya, bahwa sebanyak 98% responden (60 orang) menyatakan bahwa melalui metode pembelajaran PBL, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan penelitian mereka. Keterampilan penelitian dapat membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah ataupun peluang yang ada di perusahaan. Sehingga dapat dikatakan metode PBL dapat meningkatkan softskill penting bagi mahasiswa dalam pelaksanaannya.

Pertanyaan kedelapan terkait “seberapa efektif metode PBL dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk berkomunikasi secara lisan”. Hasilnya, bahwa sebanyak 97% responden (59 orang) merasa tingkat kepercayaan diri dalam berkomunikasi secara lisan mereka meningkat. Dapat dikatakan bahwa metode PBL sangat efektif untuk meningkatkan softskill mahasiswa dalam berkomunikasi secara verbal.

Pertanyaan kesembilan “seberapa efektif metode PBL dalam mengembangkan keterampilan menulis Anda”. Hasilnya, bahwa 49% responden (30 orang) merasa melalui metode PBL dapat mengembangkan kemampuan menulis mereka secara signifikan. Sedangkan 30 orang lagi merasa cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka, dan sisanya merasa kurang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan penulisan akademik mahasiswa.

Pertanyaan kesepuluh “Seberapa efektif metode PBL dalam membantu mahasiswa untuk berinteraksi dan belajar dengan mahasiswa lain?”. Hasilnya, bahwa 95% responden (58 orang) merasa PBL dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan tim atau kelompok proyek atau tugas. Kemampuan berinteraksi dengan tim di lingkungan kerja merupakan softskill yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode PBL dapat meningkatkan kemampuan team work di lingkungan kerja.

Pertanyaan kesebelas, “Seberapa efektif metode PBL dalam membantu Anda memahami praktik akuntansi biaya yang sulit”. Hasilnya, bahwa 43% responden (26 orang) merasa metode PBL sangat efektif penerapannya untuk memahami praktik akuntansi biaya yang sulit. Sedangkan 30 orang (49%) merasa cukup efektif, dan 5 orang (8%) merasa kurang efektif dalam membantu mereka untuk memahami materi praktik akuntansi biaya. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran PBL dapat membantu mahasiswa dalam memahami praktik perhitungan akuntansi biaya dan pengaplikasian perhitungan kedalam proyek nyata.

Pertanyaan kedua belas, “seberapa efektifkah metode PBL dalam membantu mahasiswa untuk berpikir kritis”. Hasilnya, bahwa 41% responden (25 orang) merasa metode pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis ketika berhadapan dengan masalah atau sedang melakukan pemecahan masalah. Sedangkan sebanyak 57% responden (35 orang) merasa cukup

efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka, dan hanya 1 orang yang merasa kurang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran PBL sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam melakukan pemecahan masalah.

Pertanyaan terakhir adalah “seberapa efektif metode studi kasus dalam membantu mahasiswa mengembangkan pemahaman tentang etika professional”. Hasilnya, bahwa 44% responden (27 orang) merasa pembelajaran metode PBL sangat efektif penerapannya dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman terkait etika professional, sedangkan 54% responden (33 orang) merasa cukup efektif dan 2% responden merasa kurang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode PBL dapat mengembangkan pemahaman etika professional mahasiswa secara efektif.

## SIMPULAN

Riset ini bertujuan memberikan bukti empiris dan untuk mengetahui tingkat efektifitas metode pembelajaran PBL pada matakuliah akuntansi biaya dan menguji apakah metode problem based learning (PBL) dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis khususnya pada mata kuliah Akuntansi Biaya. Data yang digunakan pada riset ini adalah data primer digunakan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kriteria responden yaitu mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan akuntansi biaya dengan metode PBL. Sampel yang berhasil dikumpulkan penulis sebanyak 61 responden yang merupakan mahasiswa kelas reguler pagi dan kelas reguler malam. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan analisis deskriptif maka dapat disimpulkan beberapa hal: pertama, karakteristik responden PBL. Implementasi PBL merupakan Kerjasama serta kolaborasi antara jurusan manajemen bisnis, jurusan mesin dan jurusan elektro. Hasil kolaborasi tersebut diperoleh 31 proyek yang menghasilkan produk yang dijadikan sebagai objek pelaksanaan PBL. Output dari pelaksanaan PBL ini berupa perhitungan harga pokok produksi (HPP) dari 31 produk atas proyek-proyek tersebut. Sehingga dibentuklah 31 kelompok yang anggotanya merupakan gabungan dari kelas reguler pagi dan malam. Masing - masing kelompok mempunyai satu PIC (*person in charge*) dosen PBL dan satu PIC dari mahasiswa. Jadi pelaksanaan PBL ini diikuti 61 orang mahasiswa dan 15 orang dosen PIC PBL.

Kedua, Politeknik Negeri Batam terutama di jurusan manajemen bisnis sedang mengimplementasikan metode pembelajaran PBL. Tujuan dari penerapan metode PBL adalah untuk meningkatkan *skill* mahasiswa, seperti komunikasi baik verbal maupun non verbal, berpikir kritis, kerja sama dengan tim, analitis, dan pemecahan masalah. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis juga ingin mengetahui seberapa efektifitas penerapan pembelajaran menggunakan metode PBL di jurusan manajemen bisnis khususnya pada matakuliah akuntansi biaya.

Berdasarkan hasil olahan data kuesioner dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PBL sangat efektif untuk diterapkan pada mata kuliah akuntansi biaya dalam meningkatkan informasi dan wawasan mahasiswa, meningkatkan ilmu dan

pengalaman pembelajaran oleh mahasiswa, mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan penelitian, menulis, komunikasi antar mahasiswa, mengasah kemampuan pemahaman praktik akuntansi, berpikir kritis, dan pemahaman etika professional dalam bekerja. Sehingga metode ini dapat digunakan untuk semester berikutnya dan terus dilakukan penyempurnaan dalam implementasinya.

## KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan dalam riset ini antara lain: Pertama, kriteria responden dalam riset hanya yang sudah mengikuti perkuliahan Akuntansi Biaya dengan metode PBL. Kedua, dengan adanya pandemi Covid-19 maka riset ini teknik pengumpulan data hanya melalui google form. Terakhir, metode analisis data yang digunakan dalam riset ini baru analisis diskriptif.

Merujuk pada keterbatasan riset ini maka, berikut ini saran untuk penelitian berikutnya: Pertama, kriteria responden dapat diperluas dengan menggunakan mahasiswa yang tidak menggunakan metode PBL. Kedua, metode penyebaran kuesioner dapat ditambahkan misalnya secara langsung selain ditambahkan observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan. Terakhir, riset selanjutnya dapat ditambahkan metode analisis kualitatif, uji beda, atau pengujian hipotesis supaya hasilnya lebih komperhensif sehingga keputusan yang diambil tepat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alsaman, M, A.; (2017). The Effectiveness of using Case-based learning approach: Student Perceptions and Assessment Tools Used in Accounting Case study course. Australian Journal of Basic and Applied Sciences. Vol.11(10) July, Pages: 26-40.
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Rebele, J. E. (2017a). Accounting education literature review (2016). Journal of Accounting Education, 39, 1-31.
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Rebele, J. E. (2017b). Analysis of trends in the accounting education literature (1997-2016). Journal of Accounting Education, 41, 1-14.
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Rebele, J. E. (2018). Accounting education literature review (2017). Journal of Accounting Education. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaccedu.2018.02.001>.
- Apostolou, B., Dorminey, J. W., Hassell, J. M., & Rebele, J. E. (2020). Accounting education literature review (2019). Journal of Accounting Education. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2020.100670>.
- Titisari, Hendra, Kartika; Wijayanti, Anita (2014). Model Pembelajaran Praktikum Akuntansi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 21, Nomor 2, Hal 194 - 207.
- Hornngren, et al., (2012). Akuntansi di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat

- Major, T.; Mulvihill, M, T; (2018). Problem - Based Learning Pedagogies in Teacher Education: The case of Botswana. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*. Volume 12, Issue , Page 1- 10.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya* (Kelima ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Pannen, Paulina, Mustafa, Dina, dan Sekarwinahyu, Mestika. 2001. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Jakarta. PAU PPAI UT. Dirjendikti Depdiknas.
- Polibatam. (n.d.). *Manajemen Bisnis - Polibatam*. Retrieved September 20, 2020, from <https://www.polibatam.ac.id/jurusan/manajemen-bisnis/>.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Edisi Ke-1*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/buku-panduan-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>.
- Peterson, O, T.; (2004). So You're Thinking of Trying Problem Based Learning?: Three Critical Success Factors for Implementation. *Journal of Management Education*, Vol. 28 No. 5, Page 630-647.
- Pujiati; Bangun, Darwin,; Putri, Dianti, Rahmah. (2017) *Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Akuntansi* <http://repository.lppm.unila.ac.id/3129/1/artikel%20jurnal%20PBL%20-pujiati%20dkk%20ok.pdf>.
- Titisari, Hendra, Kartika; Wijayanti, Anita; Chomsatun, Yuli (2013) *Model Pembelajaran Akuntansi Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa*. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Volume 18, Nomor 2, Hal 126 - 135.
- Wafroturrohmah; Suyatmini;. (2013) *Penggunaan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Mata Kuliah Akuntansi Perpajakan*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.23, No. 1. Hal 32 - 41.
- Widodo, Tri. (2002). *Panduan Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum*. *Jurnal Riset Pendidikan Lemlit Unes No. 2 Volume XVIII*.
- Wahyuningsih. (2005). *Meningkatkan Logika Berpikir Pokok Bahasan Suhu Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI)*. FMIPA UNNES.
- Wahyuningsih. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.